

Lampiran 26

**PROGRAM PEMBELAJARAN BULUTANGKIS  
“LOB BERTAHAN”**

Nama Mata Pelajaran : Pembelajaran Bulutangkis (Teori & Praktek)  
 Pengajar : Deni Diki Haridanyah  
 Kelas : VII  
 Sekolah : SMPN 12 Bandung  
 Judul penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Konvensional Terhadap Perilaku Sosial Siswa Pada Pembelajaran Aktivitas Permainan Bulutangkis

Pert.	Tanggal	Tempat	Materi	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
				Kegiatan Siswa	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Siswa	Kegiatan Pengajar
1.	Senin, 17/2- 2014	Gor SMPN 12 Bandung	<b>Pertemuan 1</b> - Pengenalan materi pembelajaran keterampilan dasar bulutangkis (Servis, Lob Bertahan, Dropshot, Smash) Khususnya Lob Bertahan; - Memberikan materi tentang perilaku sosial	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; - Pemanasan umum dan khusus.  Kegiatan inti : - Siswa melakukan semua keterampilan dasar bulutangkis, (Servis, Lob Bertahan, Dropshot,	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  Kegiatan inti : - Pengajar memberikan penjelasan tentang semua teknik dasar yang ada dalam permainan	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; - Pemanasan umum dan khusus.  Kegiatan inti : - Siswa melakukan semua keterampilan dasar bulutangkis, (Servis, Lob Bertahan, Dropshot,	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  Kegiatan inti : - Pengajar memberikan penjelasan tentang semua teknik dasar yang ada dalam permainan

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>Smash). Khususnya Lob Bertahan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menerima materi tentang perilaku sosial</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendinginan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Berdoa</li> </ul>	<p>bulutangkis (Servis, Lob Bertahan, Dropshot, Smash), khususnya Lob Bertahan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mendemonstrasikan semua teknik dasar yang ada dalam permainan bulutangkis (Servis, Lob Bertahan, Dropshot, Smash) khususnya Lob Bertahan;</li> <li>- Pengajar memberikan materi perilaku sosial</li> </ul> <p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi kesalahan gerak teknik dasar yang dipelajari dalam permainan</li> </ul>	<p>Smash) khususnya Lob Bertahan.</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendinginan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Berdoa</li> </ul>	<p>bulutangkis (Servis, Lob Bertahan, Dropshot, Smash) khususnya Lob Bertahan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mendemonstrasikan semua teknik dasar yang ada dalam permainan bulutangkis (Servis, Lob Bertahan, Dropshot, Smash) khususnya Lob Bertahan;</li> </ul> <p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi kesalahan gerak teknik dasar yang dipelajari dalam permainan bulutangkis (Servis, Lob Bertahan, Dropshot, Smash)</li> </ul>
--	--	--	--	--	---	---	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					bulutangkis (Servis, Lob Bertahan, Dropshot, Smash) khususnya Lob Bertahan; - Berdoa		khususnya Lob Bertahan; - Berdoa
2.	Rabu, 19-2-2014	Gor SMPN 12 Bandung	<b>Pertemuan 2 Tes Awal Keterampilan Dasar Lob Bertahan</b>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari pengajar serta teknisnya pelaksanaan tes awal;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melaksanakan dan memperagakan tes awal keterampilan dasar Lob Bertahan;</li> <li>- Tes awal ini siswa</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan pengarahan tentang tata cara melakukan tes awal keterampilan dasar lob bertahan;</li> <li>- Pengajar memberikan contoh tata cara</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari pengajar serta teknisnya pelaksanaan tes awal;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melaksanakan dan memperagakan tes awal keterampilan dasar Lob Bertahan;</li> <li>- Tes awal ini siswa</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan pengarahan tentang tata cara melakukan tes awal keterampilan dasar lob bertahan;</li> <li>- Pengajar memberikan contoh tata cara</li> </ul>

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>melakukan 2 kali kesempatan dengan 12 kali pukulan, namun dilakukan dalam satu waktu dengan dibantu sama pengajar.</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi hasil tes awal keterampilan dasar lob bertahan;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<p>pelaksanaan tes awal;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengobservasi tes awal keterampilan dasar lob bertahan.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi hasil tes awal keterampilan dasar lob bertahan yang dilakukan oleh siswa;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<p>melakukan 2 kali kesempatan dengan 12 kali pukulan, namun dilakukan dalam satu waktu dengan dibantu sama pengajar.</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi hasil tes awal keterampilan dasar lob bertahan;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<p>pelaksanaan tes awal;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengobservasi tes awal keterampilan dasar lob bertahan.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi hasil tes awal keterampilan dasar lob bertahan yang dilakukan oleh siswa;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>
3.	Jum'at, 21-2-2014	Gor SMPN 12 Bandung	<p><b>Pertemuan 3</b> Mempraktikan atau berlatih keterampilan dasar bulutangkis Lob Bertahan Serta memperagakan teknik dalam keterampilan dasar lob bertahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi kehadiran siswa;</li> <li>- Penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p>

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			jabat tangan; - Posisi siap; - Memukul satel kok; - Mengayunkan raket kebelakang. Memberikan materi tentang perilaku sosial	Kegiatan inti : - Siswa melakukan gerakan cara memegang raket dan posisi siap untuk memukul dan cara memukul. - Siswa memperagakan keterampilan dasar bulutangkis lob bertahan secara berpasangan dengan temannya sebanyak 10 kali. - Siswa membentuk kelompok yang jumlah tiap kelompok sebanyak 4 orang, kemudian semua anggota kelompok harus melakukan pukulan lob bertahan secara bersamaan dan satle kok tidak boleh jatuh - Siswa menerima	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajar memberikan materi keterampilan dasar bulutangkis. Serta memberikan teknik dalam keterampilan dasar lob bertahan ;</li> <li>- Pengenalan pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Pengenalan posisi siap;</li> <li>- Pengenalan memukul satel kok;</li> <li>- Pengenalan ayun raket kebelakang.</li> <li>• Pengajar menerangkan formasi untuk siswa melakukan gerakan lob bertahan.</li> <li>• Pengajar memberikan materi tentang perilaku sosial.</li> </ul> Kegiatan penutup :	Kegiatan inti : - Siswa melakukan gerakan lob bertahan dengan formasi berbaris memangjang secara berhadapan dan melakukannya secara bergantian. - Siswa melakukan permainan bulutangkis sebenarnya.  Kegiatan penutup : - Mendengarkan evaluasi tentang proses permainan yang telah terjadi; - Pendinginan; - Berdoa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan penjelasan tentang teknis permainan bulutangkis.</li> <li>- Dan memberikan materi lob bertahan dengan formasi berbaris memanjang dan saling berhadapan.</li> </ul> Kegiatan penutup : - Pengajar mengevaluasi permainan yang telah terjadi; - Berdoa.
--	--	--	---	---	--	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>materi tentang perilaku sosial.</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendinginan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Berdoa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi serta mengoreksi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat siswa melakukan gerakan keterampilan dasar lob bertahan;</li> <li>- Berdoa .</li> </ul>		
4.	Sabtu dan Senin, 22/24-2-2014	Gor SMPN 12 Bandung	<p><b>Pertemuan 4 dan 5:</b> Mempraktikan atau berlatih keterampilan dasar bulutangkis, lob bertahan,serta memperagakan teknik dalam keterampilan dasar lob bertahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Memukul satel kok;</li> <li>- Mengayunkan raket kebelakang.</li> </ul> <p>Memberikan materi tentang perilaku sosial</p>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperagakan keterampilan dasar bulutangkis dalam</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <p>Pengajar memberikan materi keterampilan dasar bulutangkis. Serta memberikan teknik dalam keterampilan dasar lob bertahan ;</p>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan gerakan lob bertahan dengan formasi berbaris memanjang</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi lob bertahan dengan formasi berbaris memanjang kebelakang dan saling berhadapan.</li> </ul>

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>keterampilan dasar lob bertahan secara berpasangan sebanyak 10 kali dan untuk pasangannya mengamati setiap gerakan dan mengoreksi apabila ada kesalahan dalam melakukan gerakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Memukul satel kok;</li> <li>- Mengayunkan raket kebelakang</li> </ul> <p>- Siswa membentuk kelompok yang jumlah tiap kelompok sebanyak 4 orang, kemudian semua anggota kelompok harus melakukan pukulan lob bertahan secara bersamaan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Pengenalan posisi siap;</li> <li>- Pengenalan memukul satel kok;</li> <li>- Pengenalan ayun raket kebelakang.</li> </ul> <p>Kemudian pengajar memberikan game lob bertahan.</p> <p>Pengajar memberikan tentang materi perilaku sosial</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi serta mengoreksi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat siswa melakukan gerakan keterampilan dasar lob bertahan;</li> </ul>	<p>kebelakang secara berhadapan dan melakukannya secara bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan permainan bulutangkis sebenarnya, tanpa di berikan <i>treatment</i> apapun.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan evaluasi tentang proses permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan penjelasan tentang teknis permainan bulutangkis</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>
--	--	--	--	---	--	---	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smkn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>satle kok tidak boleh jatuh</p> <p>Siswa menerima materi tentang perilaku sosial</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi gerakan keterampilan dasar bulutangkis lob bertahan, serta menerima masukan dari pengajar;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	- Berdoa .		
5.	Rabu, 26-2- 2014	Gor SMPN 12 Bandung	<p><b>Pertemuan 6:</b></p> <p>Mempraktikan atau berlatih keterampilan dasar bulutangkis lob bertahan serta memperagakan dan mengamati dan mengoreksi gerakan yang dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa</li> <li>- Memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti : Pengajar memberikan penjelasan mengenai</p>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti : - Pengajar</p>

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Memukul satel kok;</li> <li>- Mengayunkan raket kebelakang.</li> <li>- Memberikan materi tentang perilaku sosial</li> </ul>	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperagakan keterampilan dasar bulutangkis serta memperagakan teknik dalam keterampilan dasar lob bertahan secara berkelompok kemudian mengoreksi gerakan yang dilakukan; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Memukul satel kok;</li> <li>- Mengayunkan raket kebelakang.</li> </ul> </li> <li>• Siswa memperagakan keterampilan dasar bulutangkis lob bertahan dengan posisi berbaris kebelakang, setiap</li> </ul>	<p>teknik dasar lob bertahan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Gerakan kearah kok;</li> <li>- Posisi memukul;</li> <li>- Ayun raket kebelakang;</li> <li>- Ayun raket ke depan dan</li> <li>- Perkenaan;</li> <li>- Memberikan game dengan farmasi yang berbaris kebelakang.</li> <li>- Latihan bermain bulutangkis sampai dengan poin 11</li> <li>- Pengajar memberikan pengenalan tentang materi perilaku sosial</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar</li> </ul>	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membagi 4 kelompok dengan berbaris ke belakang dan setiap kelompok harus berpasangan dengan kelompok yang lain kemudian melakukan lob bertahan secara bergantian.</li> <li>- Siswa melakukan permainan bulutangkis sebenarnya, tanpa di berikan <i>treatment</i> apapun.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan evaluasi tentang proses permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<p>memberikan materi dengan formasi membentuk 4 kelompok dan berpasangan dengan kelompok lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan penjelasan tentang teknis permainan bulutangkis.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	---	---

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>siswa yang telah melakukan lob bertahan berpindah kebaris kelompok yang berada di depannya sampai setiap orang melakukan lob bertahan sebanyak 10 kali.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Game bulutangkis membagi 4 kelompok dikompetisikan sampai poin 11</li> </ul> <p>Siswa menerima materi tentang perilaku sosial</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<p>mengevaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa</li> </ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

6.	Jum'at, 28-2- 2014	Gor SMPN 12 Bandung	<b>Pertemuan 7:</b> - Mempraktikan keterampilan dasar lob bertahan yaitu, posisi siap, posisi memukul, ayun raket kebelakang, ayun raket kedepan dan perkenaan; - Memberikan materi tentang perilaku sosial	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa - Presensi Kehadiran siswa - Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; - Pemanasan umum dan khusus.  Kegiatan inti : • Siswa mempragakan atau mempraktikan instruksi dari pengajar mengenai teknik dasar lob bertahan; - Pegangan raket jabat tangan; - Posisi siap; - Gerakan kearah kok; - Posisi memukul; - Ayun raket	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa - Presensi Kehadiran siswa - Memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  Kegiatan inti : Pengajar memberikan penjelasan mengenai teknik dasar lob bertahan; - Pegangan raket jabat tangan; - Posisi siap; - Gerakan kearah kok; - Posisi memukul; - Ayun raket ke belakang; - Ayun raket ke depan; - Perkenaan; - Memberikan materi	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; - Pemanasan umum dan khusus.  Kegiatan inti : - Siswa melakukan permainan bulutangkis sebenarnya, tanpa di berikan <i>treatment</i> apapun.  Kegiatan penutup : - Mendengarkan evaluasi tentang proses permainan yang telah terjadi; - Pendinginan; - Berdoa.	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  Kegiatan inti : - Pengajar memberikan penjelasan tentang teknis permainan bulutangkis.  Kegiatan penutup : - Pengajar mengevaluasi permainan yang telah terjadi; - Berdoa.
----	--------------------------	------------------------	---	--	--	---	---

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				kebelakang; - Ayun raket ke depan; - Perkenaan; • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok lalu 2 kelompok melakukan gerakan lob bertahan sebanyak 10 kali kemudian 2 kelompok mengkoreksi gerakan yang dilakukan temannya. Lalu bergantian melakukan gerakan dengan kelompok yang sudah melakukan. • Latihan bermain setengah lapang. • Siswa menerima materi tentang perilaku sosial	dengan game dan formasi berkelompok. - Latihan bermain setengah lapang. Pengajar memberikan pengenalan tentang materi perilaku sosial  Kegiatan penutup : - Pengajar mengevaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan; - Berdoa		
--	--	--	--	--	---	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Kegiatan penutup : - Evaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan; - Pendinginan; - Berdoa.			
7.	Sabtu dan Senin, 1/3-3-2014	Gor SMPN 12 Bandung	<b>Pertemuan 8 dan 9:</b> - Mempraktikan keterampilan dasar lob bertahan yaitu, posisi siap, posisi memukul, ayun raket kebelakang, ayun raket kedepan dan perkenaan; - Memberikan materi tentang perilaku sosial.	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; - Pemanasan umum dan khusus.  Kegiatan inti : • Siswa memperagakan atau mempraktikan instruksi dari pengajar mengenai teknik dasar lob bertahan; - Pegangan raket	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  Kegiatan inti : Pengajar memberikan penjelasan tentang pukulan lob bertahan ditempat dan gerakan kearah kok diantaranya: - Pegangan raket jabat tangan; - Posisi siap; - Gerakan kearah	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; - Pemanasan umum dan khusus.  Kegiatan inti : - Siswa melakukan teknik dasar lob bertahan dengan membentuk 2 kelompok dan saling berhadapan melakukan gerakan secara bergantian.	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  Kegiatan inti : - Pengajar memberikan materi lob bertahan dengan membentuk 2 kelompok dan saling berhadapan melakukan gerakan secara bergantian. - Pengajar

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				jabat tangan; - Posisi siap; - Gerakan ke arah kok; - Posisi memukul; - Ayun raket ke belakang; - Ayun raket ke depan; - Perkenaan; • Siswa membentuk 4 kelompok sama banyak. Kemudian setiap kelompok menepati posisi yang telah ditentukan. Posisi tersebut membentuk persegi panjang. Setelah itu setiap kelompok melakukan lob bertahan kepada kelompok yang didepannya. Setiap yang sudah	kok; - Posisi memukul; - Ayun raket ke belakang; - Ayun raket ke depan; - Perkenaan; - Gerak lanjut; - Sikap akhir; - Pengajar memberikan materi lob bertahan dengan formasi yang membutuhkan kerjasama - Latihan bermain bulutangkis sampai dengan poin 11. - Pengajar memberikan pengenalan tentang materi perilaku sosial.  Kegiatan penutup : - Pengajar mengevaluasi	kemudian melakukan lob bertahan secara bergantian. - Siswa melakukan permainan bulutangkis sebenarnya, tanpa di berikan <i>treatment</i> apapun.  Kegiatan penutup : - Mendengarkan evaluasi tentang proses permainan yang telah terjadi; - Pendinginan; - Berdoa.	memberikan penjelasan tentang teknis permainan bulutangkis.  Kegiatan penutup : - Pengajar mengevaluasi permainan yang telah terjadi; - Berdoa.
--	--	--	--	---	---	--	---

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>melakukan lob bertahan maka harus berpindah ke baris yang paling belakan dan tidak berada diposisi yang sama seperti orang dari kelompok 1 berpindah ke kelompok 2, kelompok 2 ke kelompok 3, ke kelompok 3 ke kelompok 4 dan kelompok 4 ke kelompok 1 samapai kembali ketempatnya semula.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kemudian melakukan gerakan lob bertahan secara menyalang, seperti kelompok 1 melakukan lob bertahan kepada kelompok 3 dan</li> </ul>	<p>kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa.</li> </ul>		
--	--	--	--	---	---	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

				<p>kelompok 2 melakukan lob bertahan kepada kelompok 4 bagi yang sudah melakukan harus berpindah ke kelompok yang ada disampingnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Game bulutangkis membagi 4 kelompok daan dikompetisikan sampai poin 11</li> </ul> <p>Siswa menerima materi tentang perilaku sosial</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>			
<b>8.</b>	<b>Rabu, 5-3-2014</b>	Gor SMPN 12 Bandung	<b>Pertemuan 10 :</b> - Mempraktikan keterampilan dasar	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>lob bertahan yaitu, posisi siap, posisi memukul, ayun raket kebelakang, ayun raket kedepan dan perkenaan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi tentang perilaku sosial</li> </ul>	<p>siswa;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperagakan atau mempraktikan instruksi dari pengajar mengenai teknik dasar lob bertahan; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Gerakan kearah kok;</li> <li>- Posisi memukul;</li> <li>- Ayun raket kebelakang;</li> <li>- Ayun raket ke depan;</li> </ul> </li> </ul>	<p>siswa;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <p>Pengajar menjelaskan tentang pukulan lob bertahan ditempat dan gerakan kearah kok, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Gerakan kearah kok;</li> <li>- Posisi memukul;</li> <li>- Ayun raket kebelakang;</li> <li>- Ayun raket ke depan;</li> <li>- Perkenaan;</li> <li>- Gerak lanjut;</li> <li>- Sikap akhir;</li> <li>- Rangkaian gerakan</li> </ul>	<p>siswa;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan permainan bulutangkis sebenarnya, tanpa di berikan <i>treatment</i> apapun.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan evaluasi tentang proses permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<p>siswa;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan penjelasan tentang teknis permainan bulutangkis.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	---	---

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenaan;</li> <li>• Siswa membentuk 4 kelompok lalu saling berhadapan antara kelompok 1 dan 2 lalu kelompok 3 dan 4, kemudian memperagakan keterampilan lob bertahan sebanyak 5 kali setiap orang secara bergantian. Bagi yang sudah melakukan maka berpindah posisi kebelakang kelompoknya.</li> <li>• Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kemudian melakukan gerakan lob bertahan secara menyilang, seperti kelompok 1 melakukan lob bertahan kepada kelompok 3 dan</li> </ul>	<p>keseluruhan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan game lob bertahan dengan formasi berkelompok.</li> <li>- Latihan bermain bulutangkis sampai dengan poin 11.</li> </ul> <p>Pengajar memberikan pengenalan tentang materi perilaku sosial.</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>		
--	--	--	--	---	---	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>kelompok 2 melakukan lob bertahan kepada kelompok 4 bagi yang sudah melakukan harus berpindah ke kelompok yang ada disampingnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Game bulutangkis membagi 4 kelompok daan dikompetisikan sampai poin 11.</li> <li>• Siswa menerima materi tentang perilaku sosial.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--	--

9.	Jum'at	Gor SMPN	Pertemuan 11 dan 12:	Kegiatan pendahuluan :	Kegiatan pendahuluan :	Kegiatan pendahuluan :	Kegiatan pendahuluan :
----	--------	----------	----------------------	------------------------	------------------------	------------------------	------------------------

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p><b>dan sabtu, 7/8-3- 2014</b></p>	<p>12 Bandung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempraktikan keterampilan dasar lob bertahan yaitu, posisi siap, posisi memukul, ayun raket kebelakang, ayun raket kedepan dan perkenaan;</li> <li>- Memberikan materi tentang perilaku sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti : Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempraktikan pukulan lob bertahan ditempat dan gerakan kearah kok, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Gerakan kearah kok;</li> <li>- Posisi memukul;</li> <li>- Ayun raket kebelakang;</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti : Pengajar menjelaskan tentang pukulan lob bertahan ditempat dan gerakan kearah kok, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Gerakan kearah kok;</li> <li>- Posisi memukul;</li> <li>- Ayun raket kebelakang;</li> <li>- Ayun raket kedepan;</li> <li>- Perkenaan;</li> <li>- Gerak lanjut;</li> <li>- Sikap akhir;</li> </ul> </p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti : - Siswa melakukan teknik dasar lob bertahan dengan membentuk 2 kelompok dan saling berhadapan kebelakang saling berhadapan kemudian melakukan lob bertahan secara bergantian.</p> <p>- Siswa melakukan permainan bulutangkis sebenarnya, tanpa diberikan <i>treatment</i> apapun.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti : - Pengajar memberikan materi lob bertahan dengan membentuk 2 kelompok dan saling berhadapan melakukan gerakan secara bergantian.</p> <p>- Pengajar memberikan penjelasan tentang teknis permainan bulutangkis.</p> <p>Kegiatan penutup : - Pengajar mengevaluasi</p>
--	-------------------	---	---	--	---	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ayun raket ke depan;</li> <li>- Perkenaan;</li> <li>- Gerak lanjut;</li> <li>- Sikap akhir;</li> <li>- Rangkaian gerakan keseluruhan dan menempatkan kok ke bidang sasaran 1 dan 2;</li> <li>• Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kemudian melakukan gerakan lob bertahan secara menyilang, seperti kelompok 1 melakukan lob bertahan kepada kelompok 3 dan kelompok 2 melakukan lob bertahan kepada kelompok 4 bagi yang sudah melakukan harus berpindah ke</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangkaian gerakan keseluruhan dan menempatkan kok ke bidang sasaran 1 dan 2;</li> <li>- Pengajar memberikan game lob bertahan dengan formasi berkelompok.</li> <li>- Latihan bermain bulutangkis sampai dengan poin 11.</li> </ul> <p>Pengajar memberikan pengenalan tentang materi perilaku sosial.</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan evaluasi tentang proses permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<p>permainan yang telah terjadi;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa.</li> </ul>
--	--	--	--	---	---	---	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>kelompok yang ada disampingnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk 4 kelompok. Kemudian melakukan lob bertahan kepada kelompok yang berada di depannya. Bagi yang sudah melakukan lob bertahan maka harus pindah ke kelompok yang berada disampingnya. Ketika satle kok berada di udara maka satle kok ditambah menjadi 2 untuk dipukul dan tidak boleh jatuh. Bagi yang menjatuhkan maka mendapat hukuman.</li> </ul> <p>Game bulutangkis membagi 4 kelompok daan dikompetisikan sampai poin 11. Siswa menerima materi</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

				tentang perilaku sosial  Kegiatan penutup : - Evaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan; - Pendinginan; - Berdoa.			
10.	Senin, 10-3-2014	Gor SMPN 12 Bandung	<b>Pertemuan 13:</b> - Mempraktikan keterampilan dasar lob bertahan yaitu, posisi siap, posisi memukul, ayun raket kebelakang, ayun raket kedepan dan perkenaan, gerak lanjut dan sikap akhir; - Memberikan materi tentang perilaku sosial.	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; - Pemanasan umum dan khusus.  Kegiatan inti : • Siswa mempraktikan pukulan lob bertahan ditempat dan gerakan kearah kok,	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  Kegiatan inti : Pengajar menjelaskan tentang pukulan lob bertahan ditempat dan gerakan kearah kok diantaranya: - Pegangan raket jabat tangan;	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; - Pemanasan umum dan khusus.  Kegiatan inti : - Siswa melakukan permainan bulutangkis sebenarnya, tanpa di berikan <i>treatment</i>	Kegiatan pendahuluan : - Berdoa; - Presensi Kehadiran siswa; - Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  Kegiatan inti : - Pengajar memberikan penjelasan tentang teknis permainan bulutangkis.  Kegiatan penutup :

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Gerakan kearah kok;</li> <li>- Posisi memukul;</li> <li>- Ayun raket kebelakang;</li> <li>- Ayun raket ke depan;</li> <li>- Perkenaan;</li> <li>- Gerak lanjut;</li> <li>- Sikap akhir;</li> <li>- Rangkaian gerakan keseluruhan dan menempatkan kok ke bidang sasaran 1 dan 2;</li> <li>- Latihan bermain setengah lapang.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok yang jumlah tiap kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Gerakan kearah kok;</li> <li>- Posisi memukul;</li> <li>- Ayun raket kebelakang;</li> <li>- Ayun raket ke depan;</li> <li>- Perkenaan;</li> <li>- Gerak lanjut;</li> <li>- Sikap akhir;</li> <li>- Rangkaian gerakan keseluruhan dan menempatkan kok ke bidang sasaran 1 dan 2;</li> <li>- Pengajar memberikan game lob bertahan dengan formasi berkelompok.</li> <li>- Latihan bermain setengah lapang sampai dengan poin 11.</li> </ul> <p>Pengajar memberikan pengenalan tentang</p>	<p>apapun.</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan evaluasi tentang proses permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smkn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>sebanyak 4 orang, kemudian semua anggota kelompok harus melakukan pukulan lob bertahan secara bersamaan dan satle kok tidak boleh jatuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi 4 kelompok kemudian melakukan gerakan lob bertahan secara menyilang, seperti kelompok 1 melakukan lob bertahan kepada kelompok 3 dan kelompok 2 melakukan lob bertahan kepada kelompok 4 bagi yang sudah melakukan harus berpindah ke kelompok yang ada disampingnya.</li> <li>• Latihan bermain</li> </ul>	<p>materi perilaku sosial.</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>setengah lapang sampai dengan poin 11.</p> <p>Siswa menerima materi tentang perilaku sosial.</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</li> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>			
<b>11.</b>	<b>Rabu, 12-3-2014</b>	Gor SMPN 12 Bandung	<p><b>Pertemuan 14 dan 15:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempraktikan keterampilan dasar lob bertahan yaitu, posisi siap, posisi memukul, ayun raket kebelakang, ayun raket kedepan dan perkenaan, gerak lanjut dan sikap akhir;</li> <li>- Siswa menerima materi tentang perilaku sosial.</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempraktikan</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <p>Pengajar menjelaskan tentang pukulan lob bertahan ditempat dan gerakan kearah kok diantaranya:</p>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi lob bertahan dengan formasi berbaris memanjang</li> </ul>

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>pukulan lob bertahan ditempat dan gerakan kearah kok, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Gerakan kearah kok;</li> <li>- Posisi memukul;</li> <li>- Ayun raket ke belakang;</li> <li>- Ayun raket ke depan;</li> <li>- Perkenaan;</li> <li>- Gerak lanjut;</li> <li>- Sikap akhir;</li> <li>- Rangkaian gerakan keseluruhan dan menempatkan kok ke bidang sasaran 1, 2 dan 3;</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperagakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegangan raket jabat tangan;</li> <li>- Posisi siap;</li> <li>- Gerakan kearah kok;</li> <li>- Posisi memukul;</li> <li>- Ayun raket ke belakang;</li> <li>- Ayun raket ke depan;</li> <li>- Perkenaan;</li> <li>- Gerak lanjut;</li> <li>- Sikap akhir;</li> <li>- Rangkaian gerakan keseluruhan dan menempatkan kok ke bidang sasaran 1, 2 dan 3;</li> <li>- Pengajar memberikan game lob bertahan dengan formasi berkelompok.</li> <li>- Latihan bermain bulutangkis sampai dengan poin 11.</li> </ul> <p>Pengajar memberikan</p>	<p>gerakan lob bertahan dengan formasi berbaris memanjang kebelakang secara berhadapan dan melakukannya secara bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan gerakan lob bertahan dengan formasi berbaris memanjang secara berhadapan dan melakukannya secara bergantian.</li> <li>- Siswa melakukan permainan bulutangkis sebenarnya, tanpa di berikan <i>treatment</i> apapun.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan evaluasi tentang proses permainan yang telah terjadi;</li> </ul>	<p>kebelakang dan saling berhadapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan penjelasan tentang teknis permainan bulutangkis.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi permainan yang telah terjadi;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>
--	--	--	--	--	---	---	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smkn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>keterampilan dasar bulutangkis lob bertahan secara berpasangan dengan temannya sebanyak 10 kali.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperagakan keterampilan dasar bulutangkis lob bertahan dengan posisi berbaris kebelakang, setiap siswa yang telah melakukan lob bertahan berpindah kebaris kelompok yang berada di depannya sampai setiap orang melakukan lob bertahan sebanyak 10 kali.</li> <li>• Siswa membentuk 4 kelompok. Kemudian melakukan lob bertahan kepada kelompok yang berada</li> </ul>	<p>pengenalan tentang materi perilaku sosial</p> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar mengevaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendinginan;</li> <li>- Berdoa.</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--	---	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

				<p>di depannya. Bagi yang sudah melakukan lob bertahan maka harus pindah ke kelompok yang berada disampingnya. Ketika satle kok berada di udara maka satle kok ditambah menjadi 2 untuk dipukul dan tidak boleh jatuh. Bagi yang menjatuhkan maka mendapat hukuman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Game bulutangkis membagi 4 kelompok dan dikompetisikan sampai poin 11. Siswa menerima materi tentang perilaku sosial.</li> </ul> <p>Kegiatan penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi kesalahan gerakan teknik dasar yang telah dilakukan;</li> <li>- Pendinginan;</li> </ul>			
--	--	--	--	---	--	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				- Berdoa.			
12.	Sabtu, 15-3-2014	Gor SMPN 12 Bandung	<b>Pertemuan 16: Tes Akhir Keterampilan Dasar Lob Bertahan dan Mengisi Pernyataan Skala Perilaku Sosial</b>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melaksanakan dan memperagakan tes akhir keterampilan dasar Lob Bertahan;</li> <li>- Tes akhir ini siswa melakukan 2 kali kesempatan dengan 12 kali pukulan, namun dilakukan dalam satu waktu dengan dibantu sama pengajar.</li> <li>- Siswa mengisi skala</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan pengarahan tentang tata cara melakukan tes akhir keterampilan dasar lob bertahan;</li> <li>- Pengajar memberikan contoh tata cara pelaksanaan tes akhir;</li> <li>- Pengajar mengobservasi tes akhir keterampilan dasar lob bertahan.</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>- Pemanasan umum dan khusus.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melaksanakan dan memperagakan tes akhir keterampilan dasar Lob Bertahan;</li> <li>- Tes akhir ini siswa melakukan 2 kali kesempatan dengan 12 kali pukulan, namun dilakukan dalam satu waktu dengan dibantu sama pengajar.</li> <li>- Siswa mengisi skala</li> </ul>	<p>Kegiatan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa;</li> <li>- Presensi Kehadiran siswa;</li> <li>- Memberi penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul> <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengajar memberikan pengarahan tentang tata cara melakukan tes akhir keterampilan dasar lob bertahan;</li> <li>- Pengajar memberikan contoh tata cara pelaksanaan tes akhir;</li> <li>- Pengajar mengobservasi tes akhir keterampilan dasar lob bertahan.</li> </ul>

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				perilaku sosial. Kegiatan penutup : - Mengevaluasi hasil tes akhir keterampilan dasar lob bertahan; - Pendinginan; - Berdoa.	- Pengajar menjelaskan cara mengisi skala perilaku sosial. Kegiatan penutup : - Mengevaluasi hasil tes akhir keterampilan dasar lob bertahan yang dilakukan oleh siswa; - Berdoa.	perilaku sosial. Kegiatan penutup : - Mengevaluasi hasil tes akhir keterampilan dasar lob bertahan; - Pendinginan; Berdoa.	- Pengajar menjelaskan cara mengisi skala perilaku sosial. Kegiatan penutup : - Mengevaluasi hasil tes akhir keterampilan dasar lob bertahan yang dilakukan oleh siswa; - Berdoa.
--	--	--	--	--	--	--	--

Deni Diki Hardiansyah, 2014

Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan konvensional terhadap perilaku sosial siswa pada pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis

(*study eksperimen* di smpn 12 bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu